

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena secara individual maupun kelompok.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data

yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Tasurun, 2021:89)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif, memiliki peran yang sangat penting dan mendasar. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong, dalam konteks penelitian kualitatif, baik kehadiran peneliti itu sendiri maupun bantuan dari orang lain menjadi alat utama dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian jenis ini, kehadiran peneliti di lapangan tidak hanya penting, tetapi juga sangat diperlukan secara maksimal untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan mendalam.

Hal ini karena, dalam penelitian kualitatif, interaksi langsung dengan subjek penelitian dan pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti sangat mempengaruhi kualitas dan validitas data yang dikumpulkan. Dengan kata lain, peneliti memiliki tanggung jawab besar dalam terlibat langsung dan aktif di

lapangan agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan optimal dan dapat memberikan gambaran yang jelas serta lebih menyeluruh mengenai penelitian.

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dengan didukung oleh instrumen tambahan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, Serta alat bantu seperti alat tulis, Perekam dan kamera. Peneliti berperan sebagai perencana, Pelaksana, Pengumpulan data, penganalisis dan akhirnya pembuat kesimpulan atas temuan-temuan yang ada. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan langsung dalam proses penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dipertlukan serta menjalankan perannya dari awal hingga akhir, termasuk melakukan wawancara langsung dengan informan penelitian.

## **C. Sumber Data**

Di dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua, yaitu:

### **1. Data primer**

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli. Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Data primer yang diambil dalam penelitian dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda secara fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi di lapangan yang bersumber dari informan, yaitu dengan Guru Akidah Akhlak dan siswa yang sedang belajar dikelas VII MTS S Karang Jaya.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data ini kemudian digunakan sebagai data pelengkap atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah penulis dapatkan sebelumnya.

agar dapat membuat pembaca lebih memahami maksud dari penulis.

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis para ahli yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, baik yang sudah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam buku atau karya ilmiah lainnya, serta guru Akidah Akhlak yang mengajar di kelas VII MTS S Karang Jaya.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun cara pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Metode Observasi**

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. ( Sidiq, 2019:62 )

Dalam artian yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya sebatas pada pengamatan saja yang dilakukan baik

secara langsung maupun secara tidak langsung, namun juga terdapat aktivitas pencatatan. Teknik observasi digunakan peneliti dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

## **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber atau informan penelitian. Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Wawancara atau interview ini adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Adapun jenis dari wawancara yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu dengan metode wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur ini sangat berbeda dengan bertanya dan memberikan sebuah respon. Wawancara tak terstruktur memiliki cara yang lebih bebas dan biasanya pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan, Pelaksanaan wawancara ini berjalan seperti percakapan sehari-hari dan membahas

mengenai bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses penyelidikan terhadap benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan terhadap data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah berupa hasil evaluasi atau nilai siswa, gambaran umum tentang deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan MTS S Karang Jaya, seperti struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di MTS S Karang Jaya.

### **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sebelum mengambil kesimpulan peneliti terlebih dahulu

menganalisis data sesuai dengan langkah dan prosedur yang digunakan. Kegiatan analisis data adalah kegiatan utama yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan.

Pada penelitian kuantitatif, analisis data biasanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, akan tetapi pada penelitian kualitatif kedua analisis tersebut tidak digunakan. Pada hakikatnya analisis data pada penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategori-kan data tersebut sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah penelitian yang ingin dijawab.

### **1. Koleksi data**

Tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan untuk penelitian atau analisis. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti survey, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya dalam desain penelitian.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus

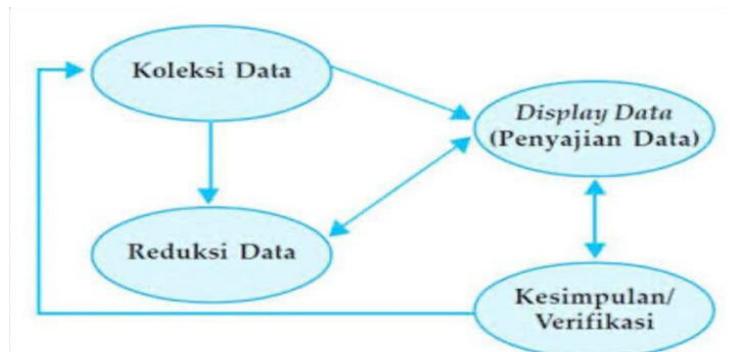
selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### **3. Penyajian Data**

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian katakata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.



**Bagan. 2: Analisis Data Kualitatif Menurut Milles dan Huberman**

#### F. Pengecekan keabsahan data

Sebelum melanjutkan tahap-tahap penelitian, diperlukannya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data. Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data ini adalah untuk menguji data yang diperoleh apakah benar penelitian ilmiah. Teknik ini didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan *credibility* yaitu sebuah pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi untuk melaksanakan inkuiri dengan sedemikian rupa. Akibatnya, tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat tercapai serta menunjukkan tingkat derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang diteliti.

Kemudian berdasarkan kriteria ini, maka teknik yang akan digunakan dalam penelitian yaitu teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data ini merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan

melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Penulis pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada yang telah dilakukan peneliti. Triangulasi sumber data ialah teknik olah data yang menggunakan informan tertentu melalui bermacam metode dan sumber perolehan data. Contohnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, arsip, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi atau tulisan pribadi, foto atau gambar.

Triangulasi data berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang kemudian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber data tersebut kemudian nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang berbeda, pandangan yang sama, dan mana yang lebih spesifik dari berbagai sumber tersebut. Kemudian hasil dari data tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti halnya dalam penelitian kuantitatif.

Setelah pengolahan data dilakukan dan kemudian menghasilkan kesimpulan, maka selanjutnya dimintakan kesepakatan dari sumber data tersebut. Penulis melakukan

triangulasi data menggunakan teknik membandingkan hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data.

### **G. Tahap-tahap penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :

#### **1. Menetapkan fokus penelitian**

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

#### **2. Menentukan setting dan subjek penelitian**

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek

penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

